Bab 4
Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Sejarah Perusahaaan

PT. Perisai Abadi Guna Garment Industry yang sekarang berlokasi di Jl. Industri 1 No. 3B Leuwigajah, Cimahi – Jawa merupakan salah satu perusahaan milik swasta yang berstatus kepemilikan sebagai perusahaan perseorangan (Persero) yang berada di kota cimahi.

Sejarah berdirinya PT. Perisai Abadi Guna Garment Industry dimulai sejak bertemunya 3 orang yang ingin bekerja sama mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang garment atau pakaian jadi. Ketiga orang tersebut berasal dari Indonesia dan Jepang, yang mana dari Indonesia diwakili oleh satu orang dan berasal dari PT. Trisula sedangkan dari Jepang diwakili oleh dua orang yang berasal dari Marubeni Co.LTD dan Seikou Co. LTD.

Pada tanggal 9 November 1990 dengan akta Notaries No. 42 tahun 1990 berdirilah PT. Perisai Abadi Guna Garment Industry dengan Notaries Daniel., dengan tiga orang pendiri yaitu:

1. Andy Tadius Lie
2. Toru Asai
3. Seijiro Hirakawa

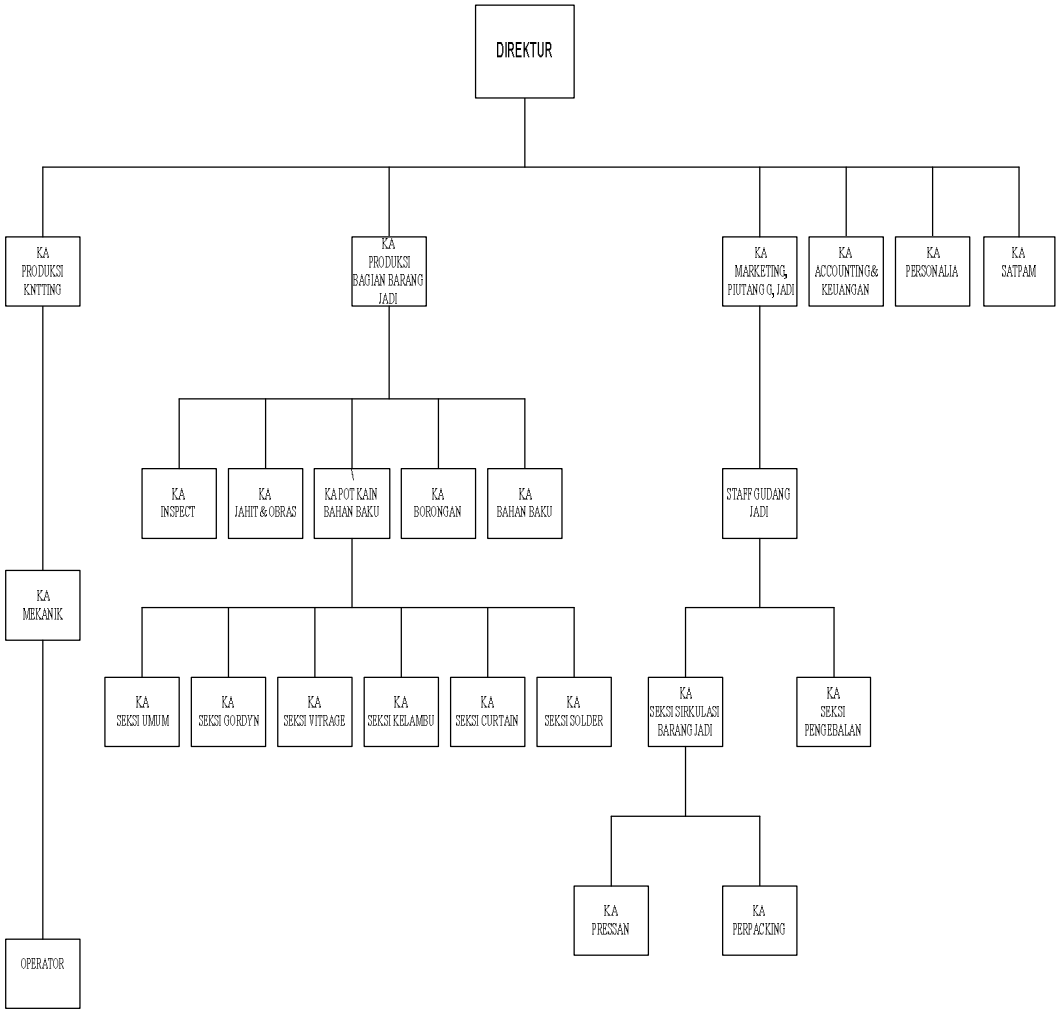
Kemudian akta Notaries tersebut dirubah menjadi No. 52 tahun 1991 tertanggal 10 Juli 1991 dengan Notaries yang sama, kemudian tanggal 24 Oktober 1991 berdasarkan pada keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 593/SK/456-BKPMD/1991, pihak PT. Perisai Abadi Guna Garment Industry diijinkan oleh pejabat yang berwenang untuk mendirikan sebuah pabrik garment (industri Gorden Vitrage) di atas sebidang tanah seluas 8110 m2 (delapan ribu seratus sepuluh meter persegi) di Jl. Industri 1 No. 3B Leuwigajah Cimahi. Maka berdirilah PT. Perisai Abadi Guna Garment Industry di daerah tersebut yang

berstatus kantor pusat dan sekaligus sebagai pabrik untuk memproduksi dengan pertimbangan:

1. Tersedianya jaringan angkutan darat yang baik dan dekat dengan jalan raya.
2. Dekatnya dengan bahan baku yang dibutuhkan.
3. Dekatnya dengan tenaga kerja yang dibutuhkan

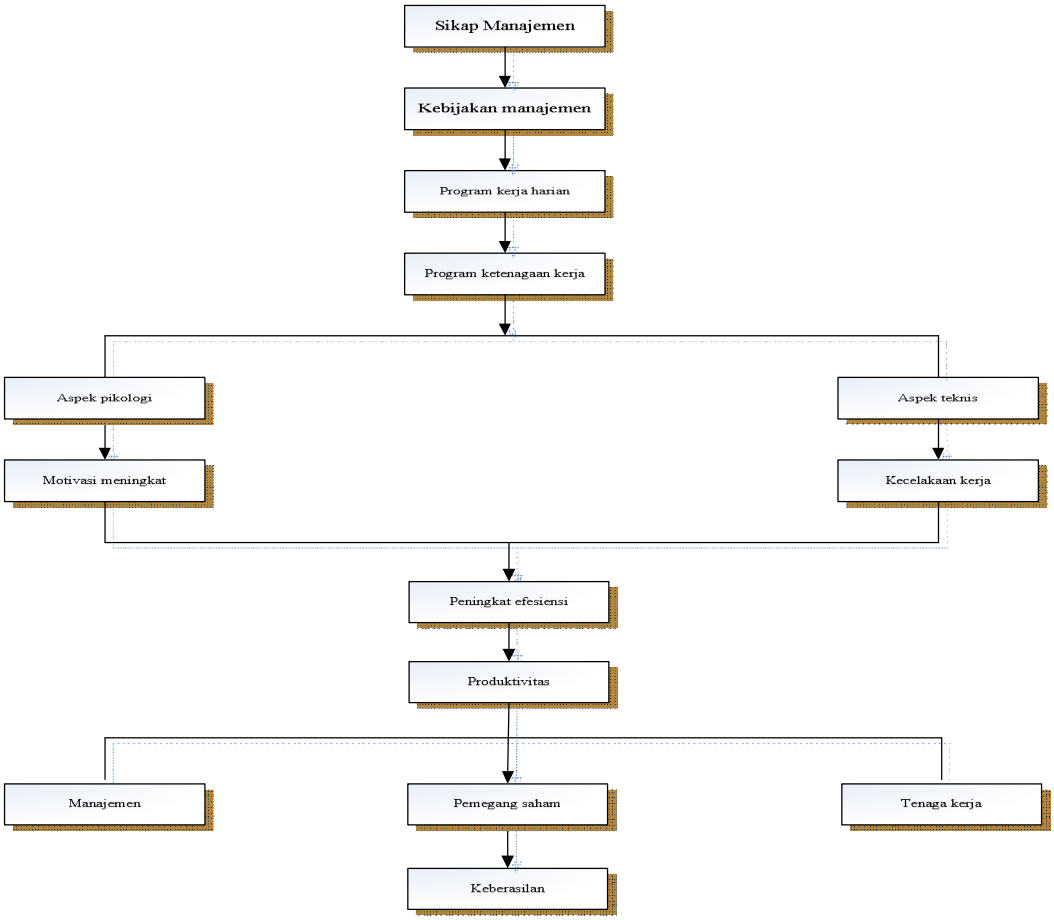
Pendirian perusahaan ini memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan social ekonomi masyarakat, di daerah sekitar perusahaan.

4.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1. Stuktur Organisasi PT. Perisai Abadi Guna

4.1.2. Hubungan produktivitas dengan K-3



Gamabr 4.2. Hubungan antara produktivitas dengan k-3

Diagram tersebut melihat bahwa dengan adanya sikap manajemen perusahaan yang tidak saja memperhatikan kepentingan perusahaan tetapi juga memperlihatkan agar perusahaan penetapkan kebijakan-kebijakan manajemen yang berorentasi pada kesembangan kepentingan, yaitu kepentingan perusahaan keselamatan kerja.

Sehingga dalam uraian diatas diketahui bahwa pelaksanaan program K-3 ini menimbulkan pengaruh aspek positif dan aspek teknis. Pengaruh positif pada psikologi adalah pekerja merasa bahwa perusahaan memperhatikan meraka hingga dalam bekerja merasa aman dan lebih baik dalam bekerja dan tidak akan mengecewakan perusahaan. Sehingga pengaruh aspek teknis adalah penurun jumlah kecelakaan dan sakit akibat kerja yang mestinya yang tidak perlu terjadi.

4.1.3. *Job Description* PT. Perisai Abadi Guna

Deskripsi tugas, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab untuk masing-masing jabatan di PT. Perisai Abadi Guna, secara umum adalah sebagai berikut:

- Direktur
    1. Memimpin dan mengawasi jalannya perusahaan, mulai dari perencanaan yang terdiri menentukan misi dan tujuan yang akan dicapai perusahaan dalam jangka panjang serta target-terget yang harus dicapai dalam jangka pendek, penataan Pengaturan, pelaksanaan serta pengendalian dan evaluasi dari seluruh kegiatan perusahaan.
    2. Membuat keputusan-keputusab bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efesien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Membuat peraturan di dalam perusahaan termasuk melakukan pelimpahan tugas dan wewenang terhadap manajer direktur.
    3. Bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup perusahaan termasuk tanggung jawab atas ketepatan dan kualitas tugas bagian-bagian yang ada, sehingga bagian-bagian tersebut dapat bekerja secara efektif dan efesien untuk mencapai hasil yang optimal.
- KA Produksi Barang Jadi
    1. Mengkoordinasi, mengawasi serta menyusun rencana produksi dan mengendalikannya.
    2. Memotivasi para karyawan yang berada dibawahnya, supaya target produksi perusahaan dapat tercapai.
    3. Mengimplementasikan misi dan tujuan perusahaan serta membuat program-program yang menunjang tercapainya target dan tujuan perusahaan.
- KA Produksi Kniting
    1. Mengkoordinasikan dan memonitor pemeliharaan sistem atau sistem yang menyangkut operasional benang maupun desain dan analisis untuk instal dan pembuatan kain vitrage.
    2. Memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan didepartemen Produksi kniting dalam rangka memberi kepada *user* diseluruh unit yang bersifat teknis maupun bisnis proses.

- KA Marketing Piutang
    1. Turut menentukan harga yang dapat bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan sejenis lainnya.
    2. Bertanggung jawab atas adanya suatu rencana penjualan yang realistis serta pengiriman barang selaras dengan kebijakan perusahaan.
    3. Turut bertanggung jawab atas tercapaianya rencana atau target *marketing* yang telah ditetapkan.
- KA Accounting & Keuangan
    1. Menegang uang kas kantor perusahaan
    2. membuat laporan keuangan setiap bulan.
    3. Bertanggung jawab

dalam Visi dan Misi Panitian Pembina kecelakaan terhadap produktivitas PT. Perisai Abadi Guna, adalah:

A. Visi

mengurangi terjadinya kecelakaan karena dapat merugikan perusahaan dan memberikan komitmen serta konsisten dalam pelaksanaannya.

B. Misi

Menjadikan PT. Perisai Abadi Guna perusahaan yang *safety mainded* dan kontribusinya jelas bagi produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan produk bermutu, sehat dan sejahtera serta lingkungan ikut menikmati keberadaan perusahaan disekitar mereka. Hasil dari kebijakan serta visi dan misi yang selama ini telah diterapkan oleh perusahaan.

4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang didapat diperusahaan selama 5 tahun terakhir yang dimulai dari periode tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan tahun 2009, data jumlah produksi yang dicapai pertahun dan target produksi dapat dianalisa sesuai dengan program yang telah berlaku.

4.2.1. Data Kecelakaan Kerja Dipabrik, Kantor Dan Lalu Lintas

Untuk menganalisa kecelakaan kerja diperusahaan ini, maka dilakukan pemisahan terhadap ruang lingkup kecelakaan kerja yang terjadi didalam area pabrik/kantor dan kecelakaan akibat kecelakaan kerja lalu lintas.

Tabel 4.1. Data kecelakaan kerja dipabrik/kantor dan kecelakaan kerja lalu lintas

Jenis wilayah Kecelakaan kerja	**Jumlah Kecelakaan**				
	2005	**2006**	**2007**	**2008**	**2009**
Pabrik	35	21	17	25	30
kantor	1	0	1	0	1
Lalu lintas	8	6	5	7	6
Total	**44**	**27**	**23**	**32**	**37**

4.2.2. Data Target Produksi dan Jumlah Produksi yang dicapai

Data yang di dapat di perusahaan PT. Perisai Abadi Guna selama 5 tahun sesuai dengan program berlaku , peneliti mengambil data adalah target produksi dan jumlah produksi yang dicapai diantaranya tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Data Target Produksi, Produksi yang dicapai dan Jumlah Produktivitas tahun 2005.

No	**Bulan**	**Jumlah Produksi Yang Dicapai**	**Target Produksi**
1	Januari	630	632
2	Febuari	592	592
3	Maret	125	125
4	April	890	898
5	Mei	500	521
6	Juni	731	731
7	Juli	120	120
8	Agustus	870	871
9	September	120	120
10	Oktober	633	635
11	November	184	184
12	Desember	104	114
Total		**5499**	**5543**

Tabel 4.3. Data Target Produksi, Produksi Yang Dicapai Dan Jumlah Produktivitas Tahun 2006.

No	Bulan	Jumlah Produksi Yang Dicapai	Target Produksi
1	Januari	525	525
2	Febuari	122	122
3	Maret	139	142
4	April	400	675
5	Mei	978	985
6	Juni	877	877
7	Juli	225	225
8	Agustus	100	100
9	September	450	450
10	Oktober	98	98
11	November	176	176
12	Desember	125	125
Total		**4215**	**4500**

Tabel 4.4. Data Target Produksi, Produksi yang dicapai dan Jumlah Produktivitas tahun 2007.

No	Bulan	Jumlah Produksi Yang Dicapai	Target Produksi
1	Januari	632	632
2	Febuari	890	898
3	Maret	184	184
4	April	425	425
5	Mei	632	632
6	Juni	632	632
7	Juli	500	632
8	Agustus	500	500
9	September	500	500
10	Oktober	1500	1500
11	November	1500	1500
12	Desember	1500	1500
Total		**9395**	**9535**

Tabel 4.5. Data Target Produksi, Produksi yang dicapai dan Jumlah Produktivitas tahun 2008.

No	Bulan	Jumlah Produksi Yang Dicapai	Target Produksi
1	Januari	497	500
2	Febuari	996	1000
3	Maret	1000	1000
4	April	998	1000
5	Mei	999	1000
6	Juni	1000	1000
7	Juli	1000	1000
8	Agustus	1000	1000
9	September	850	856
10	Oktober	120	120
11	November	944	950
12	Desember	120	120
Total		**9524**	**9546**

Tabel 4.6. Data Target Produksi, Produksi Yang Dicapai Dan Jumlah Produktivitas Tahun 2009.

No	Bulan	Jumlah Produksi Yang Dicapai	Target Produksi
1	Januari	497	500
2	Febuari	996	1000
3	Maret	1000	1000
4	April	998	1000
5	Mei	999	1000
6	Juni	1000	1000
7	Juli	1000	1000
8	Agustus	1000	1000
9	September	850	856
10	Oktober	120	120
11	November	944	950
12	Desember	120	120
Total		**9524**	**9546**

4.3. Pengolahan Data

Data kecelakaan kerja, selanjutnya akan diolah terlebih dahulu dan disajikan dalam bentuk hasil pengumpulan data kecelakaan kerja dan data jumlah produksi yang dicapai, target produksi selama periode lima tahun terakhir, yaitu tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009.

4.3.1. Perhitungan *Frequency* Kecelakaan Kerja Dipabrik, Kantor Dan Kecelakaan Kerja Lalu Lintas.

Pada tabel dibawah ini, data akan dihitung menurut jenis wilayah kecelakaan kerjanya, yaitu jenis wilayah kecelakaan kerja area pabrik/kantor dan kecelakaan kerja area lalu lintas periode tahun 2005 - 2009.

$$\textbf{\textit{Frekuensi Rate}}\ \textbf{(F)} = \frac{\text{Banyaknya kecelakaan x1.000.000}}{\text{Jam manusia total/ Tahun}}$$

Tabel 4.7. Rekapitulasi Perhitungan *Frequency Rate* Kecelakaan KerjaDipabrik/Kantor Dan Kecelakaan Kerja Lalu Lintas Tahun 2005 - 2009.

Tahun	Jenis Wilayah Kecelakaan Kerja	Jumlah kecelakaan	Jumlah Pekerja	FR
2005	Pabrik	44	250	87.301
	Kantor			
	Lalulintas			
2006	Pabrik	32	250	63.492
	Kantor			
	Lalulintas			
2007	Pabrik	23	250	45.635
	Kantor			
	Lalulintas			
2008	Pabrik	34	250	67.460
	Kantor			
	Lalulintas			
2009	Pabrik	37	250	73.413
	Kantor			
	Lalu lintas			

Contoh perhitungan:

Ket:

Frekuensi Rate (F)

Jam-manusia total :

Jumlah pekerja : 250 orang

1 hari = 7 jam

1 minggu = 6 hari

1 bulan = 4 minggu

1 tahun = 12 bulan

7 x 6 x 4 x 12 = 2016 Jam/Tahun

1 hari = 7 jam

1 tahun= 360 Hari/Tahun

1 tahun 360 x 7=2520 Jam/Tahu

7x 6 x 4 x 12 = 2016 Jam/Tahun

- Kecelakaan pabrik, kantor dan lalu lintas pada tahun 2005.

$$F = \frac{44x1.000.000}{250x2016}$$

$$= \frac{44000000}{504000} = 87.301$$

Angka *frekuensi rate* tersebut menunjukan, bahwa dalam tahun 2005 terjadi kecelakaan 87.301 pada setiap 1.000.000 jam manusia Total / Tahun

- Kecelakaan pabrik, kantor dan lalu lintas pada tahun 2006.

$$F = \frac{32x1.000.000}{250x2016}$$

$$= \frac{32000000}{504000} = 63.492$$

Angka *frekuensi rate* tersebut menunjukan, bahwa dalam tahun 2006 terjadi kecelakaan 63.492 pada setiap 1.000.000 jam manusia/Tahun.

- Kecelakaan pabrik, kantor dan lalu lintas pada tahun 2007.

$$F = \frac{23x1.000.000}{250x2016}$$

$$= \frac{23000000}{504000} = 45.635$$

Angka *frekuensi rate* tersebut menunjukan, bahwa dalam tahun 2007 terjadi kecelakaan 45.635 pada setiap 1.000.000 jam manusia/Tahun.

- Kecelakaan pabrik, kantor dan lalu lintas pada tahun 2008.

$$F = \frac{34x1.000.000}{250x2016}$$

$$= \frac{34000000}{504000} = 67.460$$

Angka *frekuensi rate* tersebut menunjukan, bahwa dalam tahun 2008 terjadi kecelakaan 67.460 pada setiap 1.000.000 jam manusia/Tahun.

- Kecelakaan pabrik, kantor dan lalu lintas pada tahun 2009.

$$F = \frac{37x1.000.000}{250x2016}$$

$$= \frac{37000000}{504000} = 73.413$$

Angka *frekuensi rate* tersebut menunjukan, bahwa dalam tahun 2009 terjadi kecelakaan 73.413 pada setiap 1.000.000 jam manusia/Tahun.

4.3.1.1. Perhitungan Regresi Kecelakaan Dengan Menggunakan SPSS

Pada tahap ini akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan proses regresi berganda pada data kecelakaan kerja yang terjadi selama periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009 berdasarkan masing-masing klasifikasinya, diantaranya kecelakaan kerja berdasarkan wilayah pabrik, kantor dan lalu lintas.

Tabel 4.8. Koefisien Regresi Kecelakaan Dengan Menggunakan SPSS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1838.900	5966.116		.308	.778
	tahun	-.900	2.973	-.172	-.303	.782

a *Dependent Variable:* to_kecelakaan

Trend tahun kecelakaan = 1838.900 atau -0.9 tahun.

4.3.1.2. Perhitungan Regresi Frekuensi *Rate*

Tabel 4.9. Koefisien Regresi Frekuensi *Rate* Dengan Menggunakan SPSS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19289.325	9062.211		2.129	.123
	tahun	-9.581	4.515	-.775	-2.122	.124

a Dependent Variable: FR

4.3.2. Rekapitulasi Produktivitas Periode tahun 2005-2009

Pada tabel 4.9. dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan produktivitas antara jumlah produksi yang dicapai dengan target produksi maka, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Produktivitas

Tahun	Produktivitas
2005	0.99206
2006	0.93667
2007	0.98532
2008	0.9977
2009	0.967886

Contoh perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{jumlah produksi yang dicapai}}{\text{target produksi}} = \frac{5499}{5543} = 0.99206 \text{ Tahun } 2005$$

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{jumlah produksi yang dicapai}}{\text{target produksi}} = \frac{4215}{4500} = 0.93667 \text{ Tahun } 2006$$

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{jumlah produksi yang dicapai}}{\text{target produksi}} = \frac{9395}{9535} = 0.98532 \text{ Tahun } 2007$$

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{jumlah produksi yang dicapai}}{\text{target produksi}} = \frac{9524}{9546} = 0.9977 \text{ Tahun } 2008$$

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{jumlah produksi yang dicapai}}{\text{target produksi}} = \frac{9524}{9546} = 0.967886 \text{ Tahun } 2009$$

4.3.2.1. Perhitungan Regresi Produktivitas Dengan Menggunakan SPSS

Pada tahap ini akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan proses regresi berganda pada data produktivitas yang terjadi selama periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009.

Tabel 4.11. Koefisien Regresi Produktivitas Dengan Menggunakan SPSS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.033	15.153		-.068	.950
	tahun	.001	.008	.076	.132	.903

a *Dependent Variable*: *prouct*

Trend tahun produktivitas = -1.033 atau 0.001 tahun

4.3.3. Perhitungan Pengaruh Kecelakaan Terhadap Produktivitas

Dengan melihat regresi frekuensi rate kecelakaan dan regresi produktivitas yang telah dibuat sebelumnya, pada bagian ini dapat diketahui secara keseluruhan atau bersama-sama yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Ho : koefesien regresi tidak signifikan

Hi : Koefesien regresi signifikan

Tabel 4.12. *Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149[a]	.022	-.304	.02813270

a. Predictors: (Constant), FrekuensiRate

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan) sebesar 0.022. Angka R Square disebut juga sebagai koefisien deteminasi. Kecilnya angka koefesien determinasi, 0.022 atau sama dengan 2.2% (Rumus : r2x100%). Angka tersebut bahwa sebesar 2.2, sedangkan sisanya 97.8% (100-2.2%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Tabel 4.13. *Anova*

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.068	.811[a]
	Residual	.002	3	.001		
	Total	.002	4			

a. Predictors: (Constant), FrekuensiRate

b. Dependent Variable: Produktivitas

Uji ANOVA menghasilkan angka F sebesar 0.068 dengan tingkat signifikan (angka probabilitas) sebesar 0.811 karena angka probabilitas 0.811>dari 0.05, maka model regresi ini tidak layak digunakan dalam memprediksi frekuensi.

Untuk dapat digunakan sebagai model regresi yang dapat digunakan dalam memprediksi variable tergantung, maka angka probabilitas harus lebih kecil dari 0.05.